

## ABSTRACT

**NILA SARI. 105961118517. Risk Analysis of Ginger Commodity Farming in Laiya Village, Cenrana District, Maros Regency. Supervised by AMRUDDIN and SITTI KHADIJAH YAHYA HIOLA.**

*This study aims to determine the income and risk faced by farmers in ginger commodity farming in Laiya Village, Cenrana District, Maros Regency.*

*The total population in this study were 342 people. Determination of the sample in this study using a nonprobability sampling technique with a determination technique called purposive sampling. The number of samples taken is 34 people. The data analysis technique used is income analysis and Coefficient of Variation (CV) analysis.*

*The results of this study indicate that the average income of farmers in one year in Laiya Village, Cenrana District, Maros Regency is Rp. 6,394,034. Production risk obtained by the coefficient of variation (CV) value of 0.8073, the value of the coefficient of variation (CV) of price risk of 0.3440 and the value of the coefficient of variation (CV) of income risk of 1,6901. So it can be said that the risks faced by farmers in ginger farming are classified as high risks.*

**Keywords: Farming Risk, Production, Price, Income**

## ABSTRAK

**NILA SARI. 105961118517. Analisis Risiko Usahatani Komoditas Jahe di Desa Laiya Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros. Dibimbing oleh AMRUDDIN dan SITTI KHADIJAH YAHYA HIOLA.**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan dan besar risiko yang dihadapi petani dalam usahatani komoditas jahe di Desa Laiya Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros.*

*Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 342 orang. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability sampling* dengan teknik penentuan secara sengaja atau disebut *Purposive Sampling*. Jumlah sampel yang diambil yaitu 34 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis pendapatan dan analisis Koefisien Variasi (CV).*

*Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan petani dalam satu tahun di Desa Laiya Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros sebesar Rp 6.394.034. Risiko produksi diperoleh nilai Koefisien Variasi (CV) sebesar 0,8073, nilai Koefisien Variasi (CV) risiko harga sebesar 0,3440 dan nilai Koefisien Variasi (CV) risiko pendapatan sebesar 1,6901. Sehingga dapat dikatakan bahwa risiko yang dihadapi petani dalam usahatani jahe tergolong risiko yang tinggi.*

**Kata Kunci : Risiko Usahatani, Produksi, Harga, Pendapatan**